

PERANCANGAN MALANG INDIE CULTURE CENTER

(Tema: Dance in Architecture)

TUGAS AKHIR

Oleh:

DEWI FIRMANIAH

NIM 08660014



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2013

PERANCANGAN MALANG INDIE CULTURE CENTER

(Tema: Dance in Architecture)

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada:

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

**Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T)**

Oleh:

DEWI FIRMANIAH

NIM 08660014

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2013



**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jln. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp/Fax**

Pernyataan Orisinalitas Karya

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Firmaniah

NIM : 086600214

Judul Tugas Akhir : Perancangan Malang Indie Culture Center

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab atas orisinalitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila di kemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme, dan indikasi ketidakjujuran di dalam karya ini.

Malang, 30 Januari 2013

Yang membuat pernyataan

Dewi Firmaniah

08660014

PERANCANGAN MALANG INDIE CULTURE CENTER

(Tema: Dance in Architecture)

TUGAS AKHIR

Oleh:

DEWI FIRMANIAH

NIM 08660014

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T)

Malang, Januari 2013

Susunan Dewan Penguji

1. Penguji Utama : Luluk Maslucha, M.T. ()
NIP. 19800917.200501.2.003
2. Ketua : Yulia Eka Putrie, M.T. ()
NIP. 19810705.200501.2.002
3. Sekretaris : Pudji Pratitis Wismantara, M.T. ()
NIP. 19731209.200801.1.007
4. Anggota : Dr. Munirul Abidin, M.Ag. ()
NIP. 19720402.200212.1.003

Mengetahui dan Mengesahkan
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

PERANCANGAN MALANG INDIE CULTURE CENTER

(Tema: Dance in Architecture)

TUGAS AKHIR

Oleh:

DEWI FIRMANIAH

NIM 08660014

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Yulia Eka Putrie, M.T.

NIP. 19810705.200501.2.002

Pudji P Wismantara, M.T.

NIP. 19731209.200801.1.007

Malang, Januari 2013

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.

NIP. 19760416 200604 2 001

Kata Pengantar

Assamulaikum Wr.Wb.

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah, dan rahman rahim-Nya berupa kesehatan dan kemampuan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “***Perancangan Malang Indie Culture Center***” dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke jalan yang lurus yakni *Addinul Islam*.

Terima kasih tidak lupa saya sampaikan kepada orang tua, keluarga, dosen pengampu mata kuliah tugas akhir, dosen pembimbing, teman-teman dan pihak lain yang telah membantu dan memotivasi dalam penyelesaian tugas takhir ini.

Saya menyadari bahwa dalam tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu, saya mengharapkan saran dan kritik dari seluruh pihak demi kesempurnaan penulisan tugas akhir ini.

Wassamualaikum Wr.Wb.

Malang, 30 Januari 2013

Penulis

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar.....	iv
Daftar Diagram.....	v
Abstrak	vi
Persembahan	
Motto.....	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	4
1.5 Batasan	4
BAB II TINJUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Objek	
2.1.1 Definisi Taman.....	6
2.1.2 Definisi Wisata Alam.....	7
2.1.3 Definisi Taman Wisata Alam.....	10
2.1.4 Kriteria dan Fungsi Taman Wisata Alam.....	11
2.1.5 Teori Perancangan.....	12

2.2	Tinjauan Tema	
2.2.1	Definisi Organik Arsitektur	33
2.2.2	Karakteristik Organik Arsitektur.....	35
2.3	Kajian Keislaman	36
2.4	Studi Banding.....	46
2.5	Kesimpulan	56

BAB III METODE PERANCANGAN

3.1	Ide Perancangan	59
3.2	Identifikasi Masalah	59
3.3	Tujuan Perancangan	59
3.4	Pengumpulan Data	59
3.5	Analisis.....	61
3.6	Konsep Perancangan	62
3.7	Diagram Kerangka Berfikir.....	63

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

4.1	Kondisi Eksisting	64
4.2	Analisis Site	68
4.3	Analisis Fungsi.....	77
4.4	Analisis Aktivitas dan Pengguna	81
4.4.1	Jenis Pengguna dan Kemungkinan Pergerakannya.....	90
4.5	Analisis Ruang	107
4.5.1	Diagram Buble Hubungan Antar Ruang.....	117
4.6	Analisis Struktur	128

4.7	Analisis Utilitas	129
-----	-------------------------	-----

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1	Konsep Dasar dan Tapak	131
5.2	Konsep Ruang	133
5.3	Konsep Struktur	134
5.4	Konsep Utilitas.....	135

BAB VI HASIL RANCANGAN

6.1

BAB VII PENUTUP

6.1	Kesimpulan	139
	Daftar Pustaka	vii
	Lampiran	viii

Daftar Tabel

2.1	Jenis Kegiatan dalam Wisata Alam	9
2.2	Macam Konfigurasi Jalur	16
2.3	Pola Penataan Ruang dan Masa	19
2.4	Jenis Permainan Outbound.....	28
2.5	Kajian nilai Arsitektur Organik.....	36
2.6	Kesimpulan studi banding objek perancangan.....	49
2.7	Kesimpulan Studi banding tema perancangan	53
2.8	Kesimpulan Studi Literatur	56

4.1	Jenis Sarana Prasarana	67
4.2	Tanggapan analisis tapak berdasarkan batas, bentuk,dan kontur tapak ..	69
4.3	Tanggapan analisis tapak berdasarkan batas, bentuk,dan kontur tapak ..	70
4.4	Analisis Aktivitas dan Pengguna	81
4.5	Analisis Ruang	107
4.6	Persyaratan ruang dan karakteristik ruang	111

Daftar Gambar

2.1	Perletakan bukaan pada bidang	20
2.2	Perletakan bukaan pada sudut-sudut	20
2.3	Perletakan bukaan di antara bidang.....	20
2.4	Pencapaian Langsung.....	21
2.5	Pencapaian Tersamar	21
2.6	Pencapaian Berputar.....	21
2.7	Papan Nama Ciater.....	46
2.8	Gazebo dan payung di sekitar kolam	47
2.9	Aksentuasi pada kolam siang dan malam hari	47
2.10	Pemandian alami berupa pancuran air panas	47
2.11	Lansekap Pemandian Ciater	48
2.12	Jalan pada Pemandian Ciater	48
2.13	Gazebo dan Cottage di Pemandian Ciater.....	48
2.14	Suasana Kampung Sampireun.....	52

2.15 Interior Kampung Sampireun.....	52
2.16 Sirkulasi antar masa di Kampung Sampireun	52
2.17 Bentuk bangunan di Kampung Sampireun	53
2.18 Layout Kampung Sampireun	53
4.1 Lokasi dan Bentuk Site	64
4.2 Batas Site.....	65
4.3 Keadaan site	66
4.4 Beberapa Potensi Alam di Site.....	67
4.5 Beberapa Sarana Prasarana	68
4.6 Buble Diagram Ruang Kolam Pemancingan	117
4.7 Buble Diagram Resort.....	117
4.8 Buble Diagram Permainan Outbound	118
4.9 Buble Diagram Pusat Kuliner dan Oleh-Oleh.....	118
4.10 Buble Diagram Kantor Pengelola	119
4.11 Buble Diagram Loker Tiket	119
4.12 Buble Diagram Pusat Informasi	120
4.13 Buble Diagram Pos Keamanan	120
4.14 Buble Diagram Servis	121
4.15 Buble Diagram Kebun Botani.....	121
4.16 Buble Diagram Taman Baca	122
4.17 Buble Diagram Budidaya Ikan.....	122
4.18 Buble Diagram Jogging Track	123
4.19 Buble Diagram Spa dan Sauna.....	123

4.20 Buble Diagram View Lansekap	124
4.21 Buble Diagram Mushola	124
4.22 Buble Diagram Tempat Parkir	125
4.23 Buble Diagram ATM	125
4.24 Buble Diagram Hospot Area.....	126
4.25 Buble Diagram Kamar Mandi atau Toilet.....	126
4.26 Buble Diagram Hospot Area.....	127
4.7 Buble Diagram Hospot Area.....	127

Daftar Diagram

3.1 Diagram alur berpikir.....	60
4.1 Fungsi-Fungsi dalam Taman Wisata Alam Mlalo	77
4.2 Hubungan antar Fungsi	78
4.3 Spesifikasi sarana rekreasi	78
4.4 Spesifikasi Pengelola	79
4.5 Spesifikasi Sarana Edukasi.....	79
4.6 Spesifikasi Sarana Terapi.....	79
4.7 Spesifikasi sarana penunjang	80
4.8 Struktur Organisasi Pengelola.....	90
4.9 Alur Sirkulasi Kepala Manager.....	91
4.10 Alur Sirkulasi Sub Manager.....	92
4.11 Alur Sirkulasi Sekretaris	93

4.12 Alur Sirkulasi Bendahara	93
4.13 Alur Sirkulasi Cleaning Service	94
4.14 Alur Sirkulasi Resepsionis	95
4.15 Alur Sirkulasi Juru Masak dan Asistennya	96
4.16 Alur Sirkulasi Pelayan.....	97
4.17 Alur Sirkulasi Petugas Parkir	98
4.18 Alur Sirkulasi Petugas Tiket	99
4.19 Alur Sirkulasi Security	100
4.20 Alur Sirkulasi Tamu Undangan Pertunjukan	101
4.21 Alur Sirkulasi Petugas Informasi	102
4.22 Alur Sirkulasi Teknisi	103
4.23 Alur Sirkulasi Pengguna Anak-Anak.....	104
4.24 Alur Sirkulasi Pengguna Remaja	105
4.25 Alur Sirkulasi Pengguna Dewasa.....	106
4.26 Hubungan Antar Fungsi	116
4.27 Sistem pengadaan air bersih.....	129
4.28 Sistem pembuangan Air Kotor.....	129
4.29 Sistem Pembuangan Sampah	130
4.30 Sistem Fire Protector.....	130
4.31 Sistem Elektrikal	130

A B S T R A K

Firmaniah, Dewi. 2012. Perancangan Malang Indie Culture Center. Dosen Pembimbing Yulia Eka Putrie, M.T. dan Pudji Pratitis Wismantara, M.T.

Kata kunci: indie, culture center, tari shuffle.

Komunitas independen atau yang biasa dikenal dengan komunitas indie sudah berkembang pesat saat ini, terutama musik indie, film indie dan tari indie. Komunitas ini didominasi oleh anak muda dari rentang usia 15-30 tahun sebagai basis massa terbesar mereka. Komunitas indie telah tersebar di seluruh kota besar di Indonesia. Dapat dikatakan bahwa persebaran komunitas indie sangat cepat. Cepatnya persebaran ini di kalangan ini didorong oleh kebebasan komunitas indie sendiri dalam berkarya. Beberapa dari mereka bahkan telah diakui karyanya di beberapa negara, misalnya saja Singapura, Jerman, Inggris, dan beberapa negara lainnya. Sayangnya, di negara sendiri mereka kurang dikenal. Di Indonesia mereka berjuang memperoleh eksistensi komunitas mereka sendiri dengan cara mengelolanya sendiri ataupun berada di bawah label independen. Begitupun ketika mereka berusaha memperlihatkan karya mereka, tidak banyak masyarakat yang mengetahui, dan hanya peminat karya mereka saja yang menghadiri pertunjukan karya mereka. Para komunitas indie memperoleh kesulitan untuk mempertahankan eksistensi mereka, juga untuk menyampaikan dan mengenalkan karya mereka. Sayangnya, semua wujud ekspresi seni dari para komunitas itu seharusnya memiliki wadah yang sesuai dengan wujud ekspresi itu sendiri. Tetapi komunitas indie belum memiliki hal tersebut untuk mewadahi ekspresi karya mereka. Mereka menggunakan ruang apapun yang mereka bisa gunakan asal mereka bisa berekspresi.

Malang, sebagai tapak perancangan merupakan salah satu kawasan yang memiliki komunitas indie cukup banyak, yang juga belum memiliki wadah bagi para komunitas indie untuk menyalurkan ekspresi kreatifitas mereka. Begitu juga persoalan sosial yang selalu melihat sisi negatif dari para komunitas indie yang memiliki perilaku dan pekerjaan yang kurang baik.

Oleh karena itu, dengan adanya sebuah ruang atau wadah untuk menyalurkan dan menampilkan karya mereka mendukung eksistensi mereka, para insan kreatif pada komunitas indie Malang akan lebih mudah menyebarkan karya mereka dan lebih memberi warna terhadap perkembangan budaya musik, film, dan teater di Indonesia. Ruang ini juga akan menjadi wadah para pelaku komunitas indie yang beragam untuk lebih memasyarakat. Komunitas indie juga tidak lagi bingung untuk mencari ruang publik untuk menampilkan ekspresi dan menampilkan wujud ekspresi tersebut. Selain itu, juga bisa menjembatani hubungan antara komunitas indie dengan masyarakat yang selama ini yang selama ini menganggap komunitas indie berperilaku negatif.

ABSTRACT

Firmaniah, Dewi, 2012. The Design of Malang Indie Culture Center. Advisors: Yulia Eka Putrie, M.T and Pudji Pratitis Wisnantara, M.T.

Keywords: indie, culture center, shuffle dance

Independent communities, or popularly called as indie communities, are greatly developing in recent days. Their activity includes indie music, indie movie and indie dance. These communities are dominated by youth ranging from 15-30 years old of age as the greatest mass base for them. Indie communities have been widely disseminated through big cities of Indonesia. It disseminates very fast. The independence of indie communities in producing their own work may possibly accelerate this dissemination. Some of indie communities are already known in other countries such as Singapore, German, English and others. Surprisingly, these communities are not so famous among Indonesian. They have to fight for their existence by self-management or by registering into the independent label. The worse is that when they exhibit their work, only few people recognize this work. It is usual that only some people with similar interest will attend their exhibition. It seems also difficult for indie communities to defend their existence and even to express and to display their work. All art expressions of this community are without the accommodating institution. Indeed, these communities have no such institution, and thus, they use any rooms they can use to express their existence.

Malang is a design site of this research. It represents a region with great number of indie communities. However, the presence of institution to accommodate the indie communities to express their creativity remains lacked. Social perception always relates indie communities with something bad.

Therefore, a room of expression or an institution is really important for the indie communities because it is the place for their exhibition and existence to give different colors in the development of culture, music, movie and theatre of Indonesia. Such room will be a batch for the actor of indie communities to make good socialization. Indie communities shall not be confused anymore in looking for a public space to their expression. This batch will bridge the relationship between indie communities and the people, and therefore, previous social perception which considers indie communities as bad group can be minimized.

مستخلص البحث

فرمانية ، دوي . ٢٠١٢ . تصميم مالانج مركز الثقافة إيندي . المشرف : ي يوليا ايكا فوتري ، الماجستير ، و فوجي فرايتيس ويسمنتارا ، الماجستير .

كلمات الرئيسية : المستقلة، والمركز الثقافي، والرقص خلط ورق اللعب .

المجتمع مستقلة أو المعروف باسم المجتمع إيندي ينمو بسرعة في هذا الوقت، وخاصة موسيقى الإندي والأفلام والرقص إيندي إيندي. ويهيمن هذا المجتمع من الشباب من الفئة العمرية من ١٥-٣٠ سنة كقاعدة لها أكبر الشامل. انتشرت في جميع أنحاء المجتمع إيندي المدن الرئيسية في إندونيسيا. ويمكن القول أن الانتشار السريع جدا للمجتمع إيندي. كان الدافع وراء الانتشار السريع لهذا من حرية المجتمع إيندي نفسها في العمل. بعضهم حتى لقد قدرت عمله في العديد من البلدان، مثل سنغافورة وألمانيا وبريطانيا، ودول أخرى . للأسف، في بلدهم هم أقل شهرة. في إندونيسيا أنهم يكافحون من أجل الوجود المجتمعات المحلية على إدارة خاصة بها في حد ذاتها أو تحت تسمية مستقلة. وبالمثل عندما تحاول عرض أعمالهم، الكثير من الناس لا يعرفون، والعمل فقط لديهم عشاق الذين حضروا أداء أعمالهم. المجتمع إيندي للحصول الصعب الحفاظ على وجودها، وكذلك لعرض وتقديم أعمالهم. للأسف، ينبغي لجميع أشكال التعبير الفني في المجتمع يكون وعاء مناسب مع شكل من أشكال التعبير نفسه. ولكن المجتمع إيندي التي لا يجب أن تحتوي على تعبير عن عملهم. أنها تستخدم كل ما المساحة التي يمكن أن تستخدم وطنهم من التعبير عن.

فمؤسف، وتصميم قاعدة العجلة هو أحد المجالات التي لديها الكثير جدا من المجتمع المستقلة، والتي أيضا لا يكون له مكان للمجتمع إيندي إلى التعبير عنها قناة الإبداعية. وبالمثل، وينظر دائما القضايا الاجتماعية الجانب السلبي من المجتمع إيندي الذين لديهم السلوك والعمل بشكل أقل.

ولذلك، فإن وجود مسافة أو الحاويات لتوزيع وعرض أعمالهم لدعم وجودها، فإن المبدعين في مالانغ إيندي المجتمع يكون من الأسهل لنشر أعمالهم وإعطاء مزيد من الألوان لتطوير الثقافة الموسيقية، والأفلام، والمسرح في إندونيسيا. وهذا الفضاء أيضا أن يكون الفاعلين إيندي الحاوية للمجتمعات متنوعة الانخراط في المجتمع بشكل أفضل. إيندي المجتمع هو أيضا لم يعد الخلط لإيجاد مساحة عامة لإظهار التعبير ويعرض شكل من أشكال التعبير. وبالإضافة إلى ذلك، فإنه يمكن سد العلاقة بين المجتمع إيندي مع الناس الذين كانوا يعتبرون المجتمع إيندي تتصرف بشكل سلبي.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke jalan yang lurus yakni *Addinul Islam*.

Terimakasih saya ucapkan kepada Almarhumah Ibu, Bapak, My big bro Anas, Mbak Ndari, Neng Rifa, Mas Dayat, Raihan, Nayla, dan semua keluarga saya atas semua dukungan, doa, materi, dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Terimakasih saya ucapkan kepada ibu dan bapak dosen jurusan Teknik Arsitektur UIN Maliki Malang atas bimbingan, perhatian, dukungan, dan motivasi selama saya menuntut ilmu di jurusan ini, khususnya kepada Bu Yulia, Pak Pudji, Bu Luluk, dan Pak Munir saya ucapkan terimakasih atas bimbingan, motivasi, dan pengarahannya selama pengerjaan tugas akhir ini dan permohonan maaf saya atas segala kekhilafan dan kesalahan yang telah saya perbuat.

Terimakasih saya ucapkan kepada orang tua wali saya, Pak Agung Sedayu atas semua bimbingan, motivasi, perhatian dan dukungan selama ini dan permohonan maaf saya atas segala kekhilafan dan kesalahan yang telah saya perbuat.

Terimakasih saya ucapkan kepada pendamping saya yang selalu memberikan motivasi, ide, dan bantuan dalam pengerjaan tugas akhir ini.

Terimakasih saya ucapkan kepada seluruh teman-teman arsitektur yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan selama pengerjaan tugas akhir ini, khususnya kepada Fany, Munzir, Ricky, Ana, Tika, Mbak Icus, Yahya.

Terimakasih saya ucapkan kepada seluruh teman-teman Studio Tugas Akhir 2012 yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan bantuannya selama pengerjaan tugas akhir ini. Tak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman dan pihak-pihak yang telah terlibat dalam pengerjaan tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dan saya meminta maaf atas kesalahan dan kekhilafan yang telah saya perbuat.